

**HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA
DI PUSKESMAS PURWODININGRATAN JEBRES SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Kedokteran**



Diajukan oleh :

BENTARISUKMA DAMAISWARI RAHMAIKA

J 500 100 074

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA DI PUSKESMAS PURWODINGRATAN JEBRES SURAKARTA

Yang diajukan oleh :

Bentarisukma Damaiswari Rahmaika

J500100074

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan dewan pengaji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 17 Februari 2014



Dekan



PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan adalah daftar pustaka.

Surakarta, 25 Januari 2014

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Bentarisukma Damaiswari Rahmaika". The signature is fluid and cursive, with a small circle containing a "1" at the beginning.

Bentarisukma Damaiswari Rahmaika

NIM. J500100074

MOTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu salah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS AL-‘Alaq [96]: 1-5)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka”

QS (Ar-Ra’id[13]: 11)

*“Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keikhlasan,
Istiqomah dalam menghadapi cobaan”*

YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH

(TGH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang apabila dituliskan rahmat, nikmat, dan karunia itu dengan air laut sebagai tintanya dan ranting pohon sebagai penanya sampai air laut itu kering dan ranting pohon habis belum selesai menulisnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Hubungan antara Stres dengan Kejadian Dispepsia di Puskesmas Purwodiningratan Jebres Surakarta**".

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penulis.
2. Prof. Dr. dr. Bambang Subagyo, Sp.A (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Prof. Dr. dr. H. M. Fanani, Sp.KJ (K) sebagai pembimbing utama yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis.
4. dr. Erna Herawati sebagai pembimbing pendamping yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, saran, dan motivasi bagi penulis.
5. dr. Rh. Budhi Muljanto, Sp.KJ sebagai penguji utama yang telah memberikan koreksi dan masukan untuk menyempurnakan penyusunan skripsi.
6. dr. Muh. Shoim Dasuki, M. Kes selaku tim biro skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Surakarta, Kepala Bappeda Kota Surakarta, serta Kepala Dinas Kesehatan Kota Surakarta beserta jajarannya yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Kepala UPTD Puskemas Purwodiningratan Jebres Surakarta beserta seluruh jajarannya atas bantuan dan dukungan untuk kelancaran penelitian.

9. Dari lingkungan keluarga penulis menyampaikan hormat yang tulus dan rasa terima kasih yang sangat dalam kepada almarhum Ayahanda Prof. Moch. Sholeh Y.A.Ichrom, PhD serta Ibunda drh. Weni Ekyanti yang telah mengucurkan setiap tetes keringat yang dimiliki dan membisikkan doa suci. Kakak kembar penulis dr. A.D.Rahmalia (Anda) dan suami dr. Ryandika Aulia Oktorizal serta dr. A.D.Rahmilia (Indi) dan suami Firman Adi Nugroho, ST, MT dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi doa, dukungan, semangat, bantuan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis Ratih Kusuma Dewi, Anugraheni Putri Sujiva, Ayu Ardilla Andromeda, Winda Purwaningsih, Annisa Intan Mayasari yang senantiasa berbagi dalam suka dan duka, memberi motivasi kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat MyCoustic Rendra, Adit, Hafidz, Rahim, Ilham, Bima yang saling membantu & mendukung.
12. Teman-teman satu pembimbing dan penguji bidang kedokteran jiwa yang selalu bertukar pikiran dan memberi masukan.
13. Teman-teman Asisten Dosen Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
14. Sejawat Fakultas Kedokteran Umum angkatan 2010 yang selalu kompak.
15. Serta semua pihak yang telah memberi bantuan secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan karena keterbatasan waktu, tenaga, serta pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, dibutuhkan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin Ya Mujibasailin.

Surakarta, 25 Januari 2014

Bentarisukma Damaiswari Rahmaika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Stres	5
a. Definisi	5
b. Hormon Stres	5
c. Etiologi	6
d. Patofisiologi	7
e. Manifestasi Klinis.....	8
f. Klasifikasi	8
g. Tahapan Stres	9
h. Reaksi Tubuh terhadap Stres.....	12
i. Terapi dan Pencegahan	15

2. Dispepsia	15
a. Definisi	15
b. Etiologi	16
c. Patofisiologi	16
d. Manifestasi Klinis.....	17
e. Klasifikasi	18
f. Dispepsia Organik	18
g. Dispepsia Fungsional.....	19
h. Faktor Risiko.....	20
i. Pemeriksaan Penunjang	21
3. Hubungan antara Stres dengan Dispepsia	22
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Penelitian.....	25
D. Sampel dan Teknik Sampling.....	25
E. Estimasi Besar Sampel.....	26
F. Kriteria Restriksi.....	27
G. Identifikasi Variabel	27
H. Definisi Operasional	28
I. Instrumen Penelitian	28
J. Analisis Data	29
K. Kerangka Penelitian.....	29
L. Pelaksanaan Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Hasil Deskriptif Penelitian	31

2. Analisis Data Penelitian	34
B. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hormon Stres.....	6
Tabel 2. Etiologi Dispepsia.....	16
Tabel 3. Distribusi Data Berdasarkan Usia	31
Tabel 4. Distribusi Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 5. Distribusi Data Berdasarkan Stres.....	33
Tabel 6. Uji <i>Lambda</i>	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi Data Berdasarkan Usia.....	32
Grafik 2. Distribusi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Grafik 3. Distribusi Data Berdasarkan Stres	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan	43
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	44
Lampiran 3. Data Responden	45
Lampiran 4. Kuesioner <i>Lie Minessota Multiphasic Personality Inventory (L-MMPI)</i>	47
Lampiran 5. Kuesioner <i>Depression Anxiety and Stress Scale (DASS)</i>	49
Lampiran 6. Data Responden Pasien Dispepsia	51
Lampiran 7. Data Responden Pasien Tidak Dispepsia	52
Lampiran 8. Skor L-MMPI Pasien Dispepsia.....	53
Lampiran 9. Skor L-MMPI Pasien Tidak Dispepsia.....	54
Lampiran 10. Skor DASS Pasien Dispepsia.....	55
Lampiran 11. Skor DASS Pasien Tidak Dispepsia.....	56
Lampiran 12. Uji <i>Lambda</i>	57
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian	61

ABSTRAK

Bentarisukma Damaiswari Rahmaika, J500100074, 2014. Hubungan antara Stres dengan Kejadian Dispepsia di Puskesmas Purwodiningratan Jebres Surakarta

Latar Belakang : Stres merupakan usaha penyesuaian diri. Bila ia sanggup mengatasinya artinya tidak ada gangguan pada fungsi organ tubuh maka dikatakan yang bersangkutan tidak mengalami stres. Sebaliknya bila ia mengalami gangguan pada satu atau lebih organ tubuh sehingga yang bersangkutan tidak dapat menjalankan fungsi pekerjaannya dengan baik maka ia disebut mengalami distres. Adanya stres akut dapat mempengaruhi fungsi gastrointestinal dan mencetuskan keluhan pada orang sehat salah satunya dispepsia. Hal ini disebabkan karena asam lambung yang berlebihan dan adanya penurunan kontraktilitas lambung yang mendahului keluhan mual setelah stimulus stres sentral.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan kejadian dispepsia di Puskesmas Purwodiningratan Jebres Surakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dilakukan pada 26 sampel di Puskesmas Purwodiningratan Jebres Surakarta dengan mengisi kuesioner L-MMPI serta kuesioner DASS, kemudian dilakukan analisa data menggunakan uji *Koefisien Kontingensi*, *Lambda* dan diolah menggunakan SPSS 17.0.

Hasil Penelitian : Terdapat hubungan antara stres dengan kejadian dispepsia dengan nilai koefisien korelasi 0,692 ($r=0,692$) dan nilai $p=0,009$ ($p<0,05$).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa korelasi positif yang kuat.

Saran : Diperlukan edukasi lebih lanjut kepada pasien untuk meminimalkan stres, karena stres dapat berpengaruh terhadap sekresi asam lambung.

Kata Kunci : Stres, Kejadian Dispepsia, Puskesmas Purwodiningratan

ABSTRACT

Bentarisukma Damaiswari Rahmaika, J500100074, 2014. A correlation Between Stress and Dyspepsia Dissorders in Puskesmas Purwodiningratan Jebres Surakarta.

Background : Stress is an adjustment effort. When people can handle the stress, defines that there is no malfunction of body organs, it means that people don't get stress dissorders. On the other hand, when people are suffering from a stress dissorders, one or more body organs don't work properly so that people are unable to do job well, it called stress dissorders. An acute stress can cause gastrointestinal dissorders and trigger many symptomps, one of them is dyspepsia. Dyspepsia is caused by an excessive gastric acid and a decrease in gastric contractility which preceding nausea after central stress stimulus.

Objective : To determine the correlation between stress and dyspepsia dissorders in Puskesmas Purwodiningratan Jebres Surakarta.

Methods : An observational analitic study with *cross sectional* design. The study applied on 26 samples at Puskesmas Purwodiningratan Jebres Surakarta by filling out a standart questionnaire L-MMPI and DASS. The data are analyzed using the *Koefisien Kontingensi, Lambda* and processed using SPSS 17.0.

Result : A proved correlation between stress and dyspepsia dissorders with 0.692 correlation coefficient ($r = 0.692$) and a significant value of $p = 0.009$ ($p < 0.05$).

Conclusion : Based on the results of this study concluded that a positive correlation with imply significance.

Recommendation : A further education to the patients is needed to minimize stress dissorders, since stress can increase the secretion of gastric acid.

Keyword : Stress, Dyspepsia Dissorders, Puskesmas Purwodiningratan